



## Efektivitas Metode Analisis Struktural Dalam Interpretasi Musik Abad 19 (Studi Kasus : *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc)

Refael <sup>a,1</sup>, Asep Hidayat Wirayudha <sup>b,2</sup>, Mardian Bagus Prakosa <sup>c,3,\*</sup>

<sup>a,b,c</sup> Program Studi Penyajian Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
<sup>1</sup> [refaelfael1@gmail.com](mailto:refaelfael1@gmail.com); <sup>2</sup> ; <sup>3</sup> [mardian.bagus.prakosa@isi.ac.id](mailto:mardian.bagus.prakosa@isi.ac.id) \*

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Interpretasi Teks Musik  
Analisis Struktural  
*Suite For Piano FP.19*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengemukakan pentingnya interpretasi bagi seorang pemain serta membuktikan efektifitas metode pendekatan analisis struktural dalam mendapatkan interpretasi dalam memainkan *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Penulis menggunakan teori analisis struktural dari buku *The Musician's Way - A Guide to Practice, Performance and wellness* karya Gerald Klickstein dan buku penunjang yang memperkuat teori analisis struktural ini yaitu *Musical Performance - A Guide to Understanding* karya John Rink. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada ilmu sosial dimana penulis mengamati secara khusus sebuah objek sebagai suatu kasus yang akan diteliti dan dibahas secara menyeluruh. Dalam tugas akhir ini objek yang akan diamati adalah analisis struktural dalam interpretasi teks musik pada karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah penulis dapat membuktikan bahwa metode analisis struktural dapat menjadi metode pendekatan yang efektif dalam memperoleh interpretasi teks musik secara lebih detail dan akurat secara tekstual dalam karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Sehingga penulis juga dapat menyimpulkan bahwa kemampuan seorang pemain untuk melakukan proses interpretasi teks musik melalui metode analisis struktural ini merupakan hal yang sangat penting yang pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi lebih luas lagi dan dapat memperkaya proses kreatif seorang pemain dalam menginterpretasikan suatu karya.

### *The Effectiveness of Structural Analysis Methods in 19th Century Music Interpretation (Case Study: Suite For Piano FP.19 by Francis Poulenc)*

**Keywords**  
Musical Text Interpretation  
Structural Analysis  
*Suite For Piano FP.19*

The purpose of this research is to explain the importance of interpretation for a performer and to prove the effectiveness of the structural analysis approach in obtaining interpretation in playing Francis Poulenc's *Suite For Piano FP.19*. The author uses the theory of structural analysis from the book *The Musician's Way - A Guide to Practice, Performance and Wellness* by Gerald Klickstein and a supporting book that strengthens the theory of structural analysis, namely *Musical Performance - A Guide to Understanding* by John Rink. The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach. The case study method is a research method based on social science where the author specifically observes an object as a case that will be thoroughly researched and discussed. In this final project the object to be observed is structural analysis in the interpretation of musical texts in *Suite For Piano* works. *FP.19* by Francis Poulenc. The results and conclusions of this study are that the authors can prove that the structural analysis method can be an effective approach in obtaining a more detailed and textually accurate interpretation of musical texts in the work of *Suite For Piano FP.19* by Francis Poulenc. So that the writer can also conclude that the ability of a performer to carry out the process of interpreting musical texts through this structural analysis method is very

---

important which in further research can be developed even more broadly and can enrich the creative process of a performer in interpreting a work.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## 1. Pendahuluan

Interpretasi memiliki peranan yang sangat penting dalam memainkan sebuah karya terutama dalam karya musik instrumental. Interpretasi adalah hal mutlak yang diperlukan untuk menterjemahkan sebuah karya musik menjadi karya yang memiliki makna ketika dimainkan. Selain mengetahui maksud dari sang komponis ketika membuat karya tersebut, hal ini juga memungkinkan seorang pemain untuk memberikan pandangannya tentang bagaimana sebuah karya harus dimainkan. Oleh karena itu interpretasi juga adalah sebuah seni yang menonjolkan kreatifitas dan kemampuan dari seorang pemain. Penulis kemudian mengobservasi dan mengulas pengalaman seorang pianis bernama Andrei hadap dalam menginterpretasikan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc yang dimainkannya dan direkam pada tahun 2015. Penulis mengamati bahwa terdapat interpretasi teks musik yang tidak optimal dari Andre Hadap dalam memainkan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Banyak hal mendasar yang terdapat dalam teks musik *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc yang tidak dimainkan dengan interpretasi yang sesuai dengan teks musik tersebut. Penulis menemukan bahwa tidak adanya literasi mengenai interpretasi yang didapatkan melalui metode analisis struktural dalam karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc merupakan salah satu faktor utama pemain tidak dapat menafsirkan apa yang tertulis dalam teks musik pada karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Kemampuan pemain untuk menginterpretasikan sebuah karya didapatkan dari berbagai aspek. Aspek tersebut antara lain adalah kepekaan telinga dan kemampuan pemain dalam memainkan karya tersebut secara teknis. Disamping kemampuan tersebut, seorang pemain juga harus memiliki metode pendekatan analisis struktural untuk menghasilkan interpretasi yang optimal dalam sebuah karya. Hal ini sangatlah penting karena dengan menggunakan metode analisis struktural pemain bisa mendapatkan detail informasi teks musik dalam karya *Suite For Piano FP.19* Karya Francis Poulenc. Kebanyakan dari para pemain sudah memiliki dan mengembangkan aspek kepekaan telinga dan sentuhan yang dibutuhkan, tapi di sisi lain mereka kurang memiliki pengetahuan tentang metode pendekatan yang baik untuk menginterpretasikan sebuah karya. Dalam menginterpretasikan karya *Suite For Piano FP.19* Karya Francis Poulenc ini penulis akan menggunakan metode analisis struktural. Analisis struktural dalam musik adalah sebuah metode pendekatan analisis secara tekstual untuk mendapatkan interpretasi dalam sebuah karya musik. Dalam hal ini penulis memilih sebuah karya dari seorang komponis era modern asal perancis yaitu *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc untuk dianalisis dengan tujuan untuk mendapatkan interpretasi melalui metode pendekatan analisis struktural ini. Karya *Suite For Piano FP.19* ini merupakan sebuah karya musik yang ditulis dalam format karya suite. Suite berasal dari istilah Perancis yang berarti rangkaian, mengikuti atau mengiringi. Kata "suite" muncul dalam istilah musik pada tahun 1557 untuk menggambarkan sekelompok orang yang menari tarian *Branles* (tarian prancis pada abad ke-16) (Tampubolon, 2019). Karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc ini menarik minat penulis untuk menganalisisnya karena gaya melodi dan harmoni modern khas Francis Poulenc diaplikasikan ke dalam bentuk karya suite yang merupakan sebuah bentuk karya yang sudah berusia berabad-abad.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Meskipun demikian, berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian studi

kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu 'kasus' (Denzin, 2017).

Proses pengumpulan data yang pertama dilakukan penulis adalah dengan mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini secara daring. Yang kedua adalah dengan mencari dan mengobservasi data video dan audio sebagai objek penelitian dimana penulis menemukan satu kasus yang sama yaitu misinterpretasi dalam menafsirkan teks musik dalam karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Langkah yang ketiga adalah di antara data-data yang sudah dikumpulkan, penulis memilih data-data yang paling relevan dengan topik yang akan diteliti.

Data-data buku dan jurnal penelitian yang digunakan adalah *Teknik Penyajian Permainan Gitar Klasik Pada Lagu Suite No.3 Gerakan I dan II Karya Johann Sebastian Bach* karya Vranseko M. Burju Tampubolon, *Character Interpretation in Poulenc's La Voix Humaine: A Performer's Guide* karya Stefanie Nicole Anduri, *A Pedagogical and Performance Analysis of Francis Poulenc's Works for Two Pianos and Four Hands* karya Mai Li, *Proses Interpretasi Penyajian Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel karya Feri Kurniawan, *The Musician's Way* karya Gerald Klickstein, *Musical Performance* karya John Rink dan *Handbook of Qualitative Research* karya Norman Kent Denzin dan Yvonna Sessions Lincoln. Dari data video dan audio yang penulis observasi, penulis memilih data audio permainan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc yang dimainkan oleh pianis Andrei Hadap. Data audio ini diperoleh dari situs berbagi video *youtube* dan diunggah dalam *channel* Andrei Hadap. Penulis memilih data audio ini karena data audio ini cukup menggambarkan kasus yang sedang diteliti oleh penulis. Ada 2 tahapan dalam mempersiapkan resital tugas akhir ini yaitu menganalisis karya dan tahap mempersiapkan latihan yang efektif dan mendalam.

## 2.1 Menganalisis Karya

- a) Mengidentifikasi Bentuk Karya Dan Nada Dasar Yang Digunakan Serta Menganalisis Struktur Dan Unsur Motif/Ide Melodi

*Suite For Piano FP.19* ini menggunakan bentuk suite modern yang sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya, bentuk suite modern ini tidak terikat lagi pada bentuk baku musik tarian barok baik secara struktur maupun tonalitasnya. *Suite For Piano FP.19* ini terdiri dari 3 bagian yaitu PRESTO, ANDANTE dan VIF .

- i. PRESTO

Birama	1-43			44-67		68-111		
Bagian	Tema Utama			Pengembangan		Tema Utama		
Sub-bagian	A1	B1	C1	A2	B2	A1	B1	C2
Birama	1-24	25-36	37-43	44-61	62-67	68-91	92-102	104-112
Area Tonal	C Mayor			C Minor		C Mayor		

Tabel 1. Analisis Bagian I. PRESTO

ii. ANDANTE

Birama	1-13		14-20	21-24
Bagian	Tema Utama		Pengembangan	Tema Penutup
Sub-bagian	A1	B1	C1	B2
Birama	1-6	7-13	14-20	21-24
Area Tonal	Bes Mayor			

Tabel 2. Analisis Bagian II. ANDANTE

iii. VIF

Birama	1-41		42-63		64-91	
Bagian	Tema Utama		Tema Kedua		Tema Penutup (pengembangan dari tema utama)	
Sub-bagian	A1	B1	C1	C2	A2	A3
Birama	1-22	23-41	42-55	56-63	64-83	84-91
Area Tonal	C Mayor	F Mayor, G minor	F mayor, G minor		C Mayor	

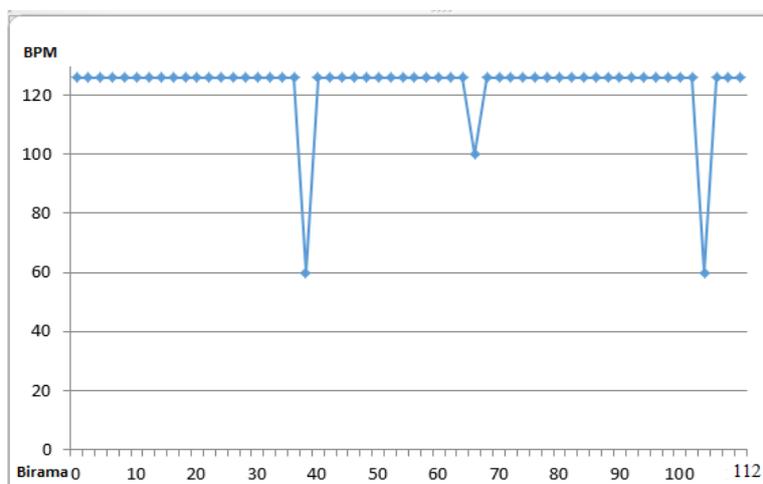
Tabel 3. Analisis Bagian III. VIF

b) Membuat Grafik Tempo

Grafik tempo bertujuan untuk memberi gambaran secara keseluruhan mengenai fluktuasi tempo dalam karya *Suite For Piano FP.19* ini. Gambaran tersebut akan

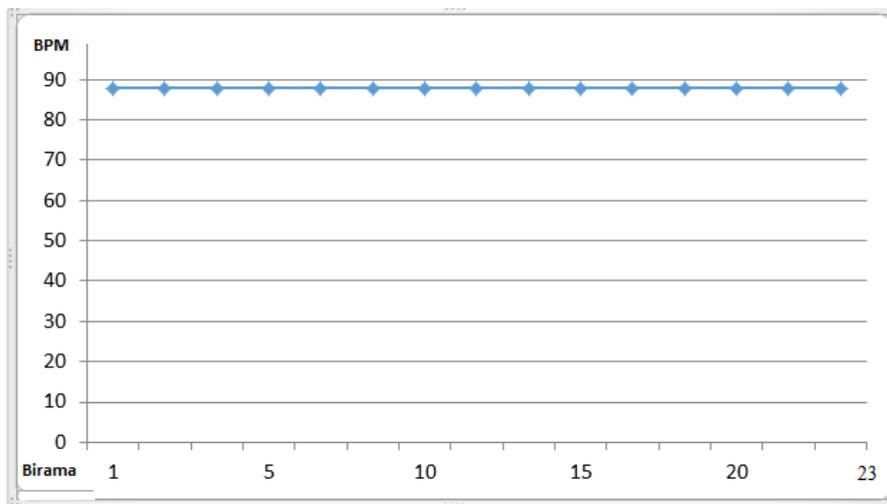
memudahkan penulis dalam menentukan suasana dan tarik-ulur tempo dalam karya *Suite For Piano FP.19* ini.

i. PRESTO



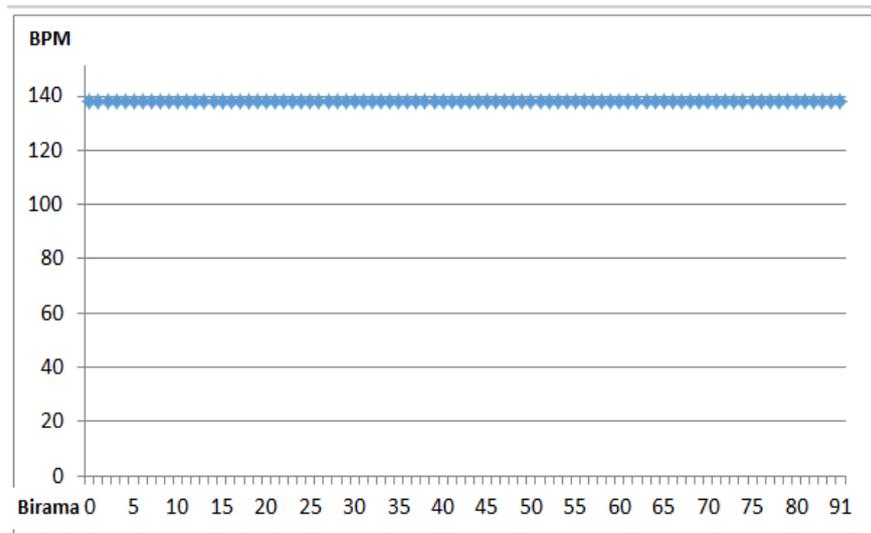
Grafik 1. Grafik Tempo Bagian 1

ii. ANDANTE



Grafik 2. Grafik Tempo Bagian 2

iii. VIF

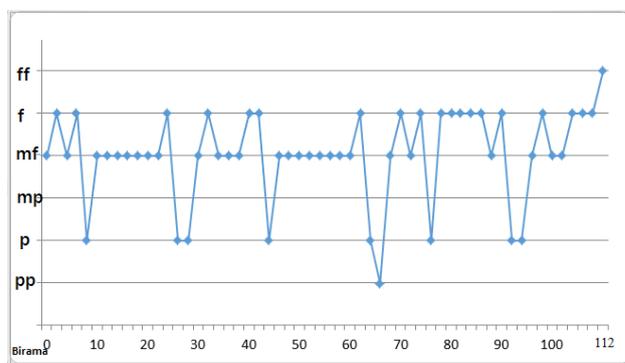


Grafik 3. Grafik Tempo Bagian 3

c) Membuat Grafik Dinamika

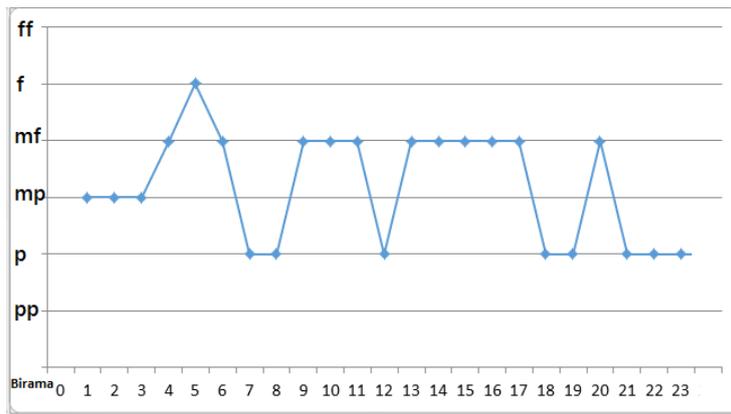
Seperti halnya grafik tempo, penulis juga membuat grafik dinamika yang menggambarkan tentang fluktuasi dinamika secara keseluruhan dalam karya *Suite For Piano FP.19*. Grafik dinamika ini akan membantu penulis dalam proses menginterpretasikan karya dengan menjadi penanda bagaimana dinamika dibentuk dalam keseluruhan karya *Suite For Piano FP.19*.

i. PRESTO



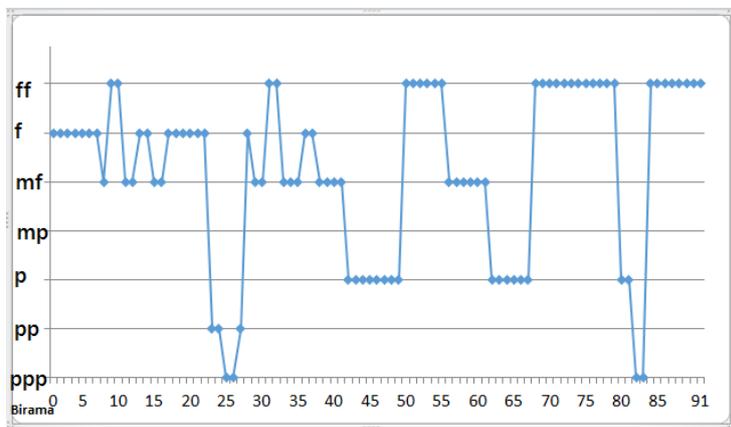
Grafik 4. Grafik Dinamika Bagian 1

ii. ANDANTE



Grafik 5. Grafik Dinamika Bagian 2

iii. VIF



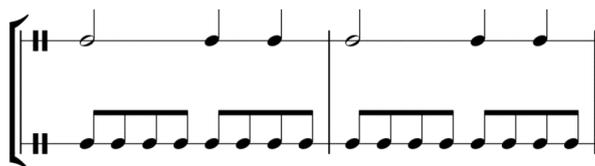
Grafik 6. Grafik Dinamika Bagian 3

d) Analisis Pola Ritme

Pada poin ini penulis menganalisis pola ritme pada ketiga bagian dari *Suite For Piano FP.19* dengan mengelompokkan pola ritme menjadi beberapa kelompok. Data kelompok pola ritme ini kemudian yang menjadi materi atau data untuk diolah menjadi interpretasi pada poin pembahasan selanjutnya. *Sample* atau contoh analisis pola ritme dari ketiga bagian dalam *Suite For Piano FP.19* Karya Francis Poulenc ini adalah sebagai berikut:

i. PRESTO

• Pola A

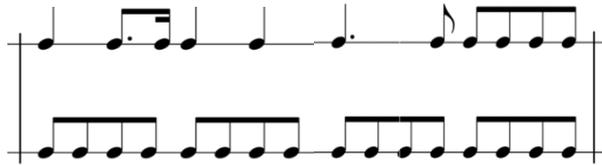


Notasi 1. Pola ritme A Bagian 1 *Suite For Piano FP.19*

---

Pola ritme ini terdapat pada birama 1-2, 5-6, 21-22, 44-45, 48-49, 68-69, 72-73, dan birama 88-89

- **Pola B**

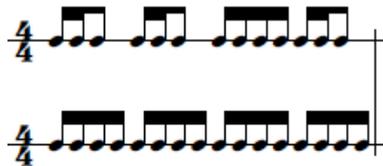


Notasi 2. Pola ritme B Bagian 1 *Suite For Piano FP.19*

Pola ritme ini terdapat pada birama 3-4, 23-24, 46-47, 70-71, dan birama 90-91

ii. **ANDANTE**

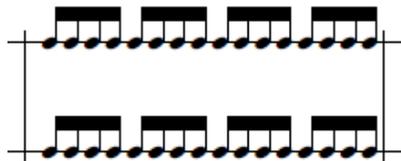
- **Pola A**



Notasi 3. Pola ritme A Bagian 2 *Suite For Piano FP.19*

Pola ritme ini terdapat pada birama 1

- **Pola B**

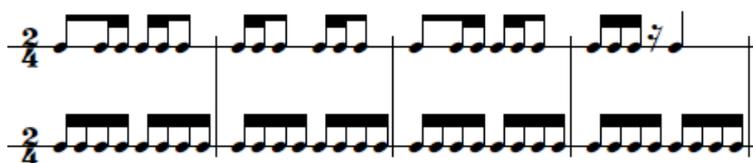


Notasi 4. Pola ritme B Bagian 2 *Suite For Piano FP.19*

Pola ritme ini terdapat pada birama 2

iii. **VIF**

- **Pola A**

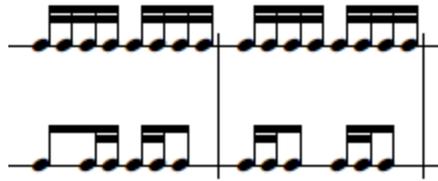


Notasi 5. Pola ritme A Bagian 3 *Suite For Piano FP.19*

Pola ritme ini terdapat pada birama 1-4, 19-22, 64-67 dan birama 84-87

---

- **Pola B**



Notasi 6. Pola ritme B Bagian 3 *Suite For Piano FP.19*  
Pola ritme ini terdapat pada birama 5-6

## 2.2 Merancang Latihan Yang Efektif Dan Mendalam

### a) Mendapatkan Gambaran Garis Besar Karya

Tahap ini adalah proses pengenalan karya dimana penulis akan melihat dan mempelajari secara detail struktur yang sudah dianalisis pada karya ini dan kemudian mendengarkan referensi rekaman audio dari karya ini.

### b) Pemetaan Interpretasi

Pada tahap ini penulis akan memberi tanda dan memetakan interpretasi dasar pada teks musik karya *Suite For Piano FP.19*. Interpretasi dasar yang dimaksud antara lain adalah dinamika, artikulasi dan tanda perubahan tempo.

### c) Pemetaan Teknik

Sampai pada titik ini penulis sudah mendapatkan bayangan tentang gambaran dari karya *Suite For Piano FP.19* kemudian pada tahap ini penulis akan merancang bagaimana mengolah gambaran tersebut menjadi bunyi yang sesungguhnya melalui pemetaan teknik yang akan digunakan dalam memainkan karya ini.

### d) Merealisasikan Gambaran Interpretasi Dan Teknik Ke Dalam Proses Latihan

Pada tahap ini penulis akan memasuki proses latihan dimana gambaran interpretasi dasar dan teknik akan direalisasikan ke dalam bentuk bunyi. Proses latihan juga dilakukan per-bagian sesuai dengan bagian-bagian yang sudah dipecah dalam analisis struktural karya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 2.3 Hasil

Hasil dari proses penyajian yang sudah penulis lakukan adalah penulis berhasil merealisasikan proses penyajian yang sudah penulis rancang ke dalam praktik memainkan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc. Penulis berhasil menafsirkan dengan baik teks musik yang telah dipetakan melalui landasan teori yang pertama dan kemudian direalisasikan ke dalam bunyi. Hal ini membuktikan bahwa metode analisis struktural ini merupakan metode yang efektif dalam menginterpretasikan teks musik dalam karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc sehingga interpretasi teks musik tersebut menjadi optimal sesuai dengan apa yang ditulis oleh Francis Poulenc sebagai komponis dari karya tersebut. Penulis juga membahas perbandingan antara penelitian yang penulis lakukan ini dengan ketiga penelitian lain yang ada dalam kajian pustaka.

---

## 2.4 Analisis

Berikut ini adalah analisis dari hasil yang sudah penulis dapatkan melalui proses penyajian yang telah dijabarkan. Dalam subbab ini penulis menjabarkan interpretasi berdasarkan pemetaan partitur karya dan proses penyajian sesuai dengan landasan teori kedua yang ada pada bab II subbab B.

### 1. Memahami *mood*, *style*, dan tempo dalam karya *Suite For Piano FP.19*

*Mood* atau suasana karya ini selain dapat ditangkap melalui video dan audio referensi serta proses latihan, juga dapat dilihat melalui grafik tempo dan dinamika yang telah dibuat dalam pemetaan partitur karya. Sedangkan *style* atau gaya permainan dalam ketiga bagian karya ini dapat dilihat melalui struktur dan pola melodi yang telah dianalisis dan juga dapat dilihat melalui kedua grafik tempo dan dinamika. *Mood*, *style* dan tempo dalam ketiga bagian karya *Suite For Piano FP.19* adalah sebagai berikut:

#### a) *Presto*

Dengan tempo *presto*, suasana dalam bagian ini terdengar cukup lincah namun lebih kental dengan nuansa melodik karena pola melodinya yang kuat, terpola dengan rapi dan lebih banyak pengulangannya daripada kedua bagian yang lainnya dalam karya ini. Gaya permainan bagian ini akan terdengar cukup klasik dengan melodi dan iringan yang terdengar jelas serta bentuk struktur bagian yang juga lebih jelas dibanding bagian yang lainnya dalam karya *Suite For Piano FP.19* ini.

#### b) *Andante*

Jumlah keseluruhan birama pada bagian bertempo *andante* ini adalah yang paling sedikit sehingga bagian ini adalah bagian yang paling singkat di dalam karya *Suite For Piano FP.19* ini. Dengan tempo yang paling lambat diantara kedua bagian yang lain, suasana karya ini cukup melankolis dengan grafik dinamika yang tidak terlalu fluktuatif namun dapat diinterpretasikan menjadi lebih dramatis dengan tempo yang tetap stabil dari awal hingga akhir bagian. Bagian ini dimainkan dengan gaya semi-rubato dengan banyaknya perubahan sukat namun tetap tidak mengubah mood serta tempo permainan dari awal hingga akhir bagian.

#### c) *Vif*

Seperti tanda tempo pada bagian ini yaitu *Vif* yang artinya 'hidup' *Mood* dan *style* permainan pada bagian ini sangat lincah dengan perubahan dinamika yang cukup rapat. Gaya permainan bentuk karya klasik juga tetap tersisip dengan struktur tema yang cukup terpola dengan baik.

### 2. Proses Pembentukan Dinamika

Pada bagian ini penulis akan menarik kesimpulan yang didapat dari grafik dinamika tiap bagian karya *Suite For Piano FP.19*.

#### a) PRESTO

Dimulai dari dinamika *mezzoforte*, dinamika karya ini dengan cepat berubah menjadi dinamis dengan jangkauan dinamika *pianissimo* hingga *fortissimo*. Dinamika dalam karya ini menjadi unsur pendukung yang kuat terhadap poin melodi yang ditonjolkan dalam bagian ini.

#### b) ANDANTE

Grafik dinamika pada bagian ini cukup stabil yang kemudian menjadikan permainan pada bagian ini akan terdengar sangat tenang dilihat dari bentuk dinamikanya.

#### c) VIF

Grafik dinamika pada bagian ini sangat fluktuatif dan dinamis dengan jangkauan dinamika yang paling lebar dibandingkan dengan kedua bagian yang lainnya. Dari hal tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa dalam bagian ini, dinamika menjadi poin yang cukup sentral dan menghidupkan keseluruhan bagian *Vif* ini **sehingga dinamika yang** terbentuk dan dapat dilihat melalui grafik dinamika harus dimainkan dengan cukup jelas.

---

### 3. Proses Pembentukan Warna Suara

Penulis menginterpretasikan warna suara yang harus dihasilkan dalam ketiga bagian karya *Suite For Piano FP.19* ini berdasarkan nada dasar dan struktur tema suatu bagian yang telah dianalisis serta grafik dinamika.

#### a) PRESTO

Tema utama bagian ini dimainkan dalam tangganada *c* mayor dengan fluktuasi dinamika yang belum terlalu dinamis pada bagian awal sehingga warna suara yang diberikan adalah warna suara yang cukup terang namun tidak terlalu 'lantang'. Pada bagian pengembangan, tema melodi utama karya kembali muncul namun dalam tangganada minor yang dapat diberikan warna suara yang lebih gelap kemudian berangsur-angsur terang seiring dinamika yang terus naik hingga mencapai tema utama kembali. Pada ulangan tema utama setelah pengembangan, dapat berikan warna suara yang lebih terang sehingga mendukung suasana permainan yang lebih lincah dan membedakannya dari tema utama sebelum bagian pengembangan.

#### b) ANDANTE

Dengan grafik tempo yang stabil serta dinamika yang tidak terlalu banyak berubah, bagian *andante* ini dimainkan dengan warna suara yang lembut dengan memberikan kesan mengalir. Melodi pada bagian ini ditonjolkan dengan warna suara yang tidak terlalu terang namun tetap memiliki kontras dengan bagian iringan.

#### c) VIF

Dari awal bagian tema utama karya ini sudah dibuka dengan melodi yang lincah dan dinamika banyak berubah-ubah sehingga dapat diberikan warna suara yang lebih terang dari bagian *presto* pada karya ini. Warna suara ini diberikan juga agar bagian ini memiliki kontras dengan bagian sebelumnya. Kemudian pada tema kedua tertulis *Un Pleu Flou* yang artinya 'sedikit buram' sehingga pada bagian ini dinamika permainan akan menurun dengan warna suara yang buram. Dan pada tema penutup yang merupakan pengembangan dari tema utama, warna suara kembali menjadi terang dan semakin terang mengikuti grafik dinamika yang naik dan bertahan pada dinamika *fortissimo* hingga akhir karya.

### 4. Memahami titik berat dan ringan ketukan dalam karya tersebut serta Menghidupkan pola ritme

Pada bagian ini penulis akan memberikan titik berat dan ringan ketukan pada pola ritme yang telah dianalisis. Titik berat dan ringan ketukan dalam karya ini kemudian dapat diterapkan dalam permainan karya *Suite For Piano FP.19* ini sehingga pola ritme dalam karya ini dapat menjadi lebih hidup.

#### a) *Presto*

Bagian ini memiliki sukat  $2/2$  namun penulis akan membaginya menjadi 4 ketukan dalam satu birama agar memudahkan penjelasan interpretasi titik berat dalam suatu pola ritme.

- 1) Pola ritme A, B, F, G, I dan pola O memiliki titik berat pada ketukan pertama pada setiap birama.
- 2) Pola ritme C memiliki titik berat pada ketukan pertama pada birama pertama dan kedua saja
- 3) Pola ritme D memiliki titik berat pada ketukan pertama birama pertama dan ketukan 1 dan 3 pada birama kedua
- 4) Pola ritme E memiliki titik berat pada *upbeat* ketukan pertama pada birama pertama dan ketukan pertama pada birama kedua
- 5) Pola ritme H memiliki titik berat pada ketukan 1 dan 2 pada birama pertama dan kedua
- 6) Pola ritme J memiliki titik berat pada ketukan 1 dan 3 pada setiap birama
- 7) Pola ritme K dan P memiliki titik berat pada setiap ketukan pada setiap birama
- 8) Pola ritme L memiliki titik berat pada ketukan 1 pada birama pertama dan ketukan 1, 3 dan 4 pada birama kedua
- 9) Pola ritme M memiliki titik berat pada ketukan 1 pada birama pertama dan setiap ketukan pada birama kedua

- 
- 10) Pola ritme N memiliki titik berat pada ketukan 1 dan 3 pada birama pertama dan ketukan 3 pada birama kedua
  - b) *Andante*

Bagian ini memiliki sukatan 4/4 namun penulis akan membaginya menjadi 8 ketukan dalam satu birama agar memudahkan penjelasan interpretasi titik berat dalam suatu pola ritme.

    - 1) Pola ritme A, G, H, J dan O memiliki titik berat pada ketukan 1, 3, 5 dan 7
    - 2) Pola ritme B dan P memiliki titik berat pada ketukan 1 dan 5
    - 3) Pola ritme C, K, M, N dan Q memiliki titik berat pada setiap ketukan pada setiap birama
    - 4) Pola ritme D dan F memiliki titik berat pada ketukan pertama
    - 5) Pola ritme E memiliki titik berat pada ketukan 1 sampai 5
    - 6) Pola ritme I memiliki titik berat pada ketukan 3, 5 dan 7
    - 7) Pola ritme L memiliki titik berat pada ketukan 1, 5, 7, dan 8
  - c) *Vif*
    - 1) Pola ritme A hingga D kemudian pola F, H, J hingga T serta pola Y memiliki titik berat pada setiap ketukan pada setiap birama
    - 2) Pola ritme E memiliki titik berat pada ketukan 1-2 pada birama pertama dan ketukan 1 pada birama kedua
    - 3) Pola ritme G, U dan V memiliki titik berat pada ketukan 1 pada birama pertama dan ketukan 1 dan 2 pada birama kedua
    - 4) Pola ritme I memiliki titik berat pada ketukan 1 pada birama pertama
    - 5) Pola ritme W memiliki titik berat pada ketukan 1 pada birama pertama dan setiap ketukan pada birama 2-4
    - 6) Pola ritme X memiliki titik berat pada setiap ketukan 2 pada setiap birama

## 2.5 Pembahasan

Berdasarkan proses dan pengalaman penelitian yang telah dilalui penulis, penulis dapat membandingkannya dengan ketiga penelitian lain yang terdapat dalam kajian pustaka pada bab II sehingga akan terlihat perbandingan antar proses penelitian yang dilakukan. Dalam kajian pustaka yang pertama yaitu penelitian yang berjudul *Character Interpretation in Poulenc's La Voix Humaine: A Performer's Guide*, interpretasi karakter utama dalam opera karya Francis Poulenc yang dilakukan Stefanie Nicole Anduri sebagai penulis penelitian tersebut didasarkan pada data-data yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam tugas akhir ini. Proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan Stefanie Nicole Anduri sebagai peneliti juga berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis sehingga penelitian tersebut menghasilkan interpretasi yang juga lebih luas dan mendalam mengingat objek penelitian dan tujuan yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam tugas akhir ini. Dalam kajian pustaka yang kedua yaitu penelitian yang berjudul *A Pedagogical and Performance Analysis of Francis Poulenc's Works for Two Pianos and Four Hands* karya Mai Li, Mai Li sebagai peneliti lebih berfokus pada literasi sejarah yang melatarbelakangi karya-karya Francis Poulenc dan hanya sedikit menerapkan analisis struktural untuk mendapatkan interpretasinya. Dalam kajian pustaka yang ketiga yang berjudul *Proses Interpretasi Penyajian Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel, analisis struktural yang diterapkan Feri Kurniawan sebagai peneliti lebih diarahkan untuk tujuan mendapatkan interpretasi teknik permainan pada karya *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel. Penelitian yang dilakukan Feri Kurniawan ini juga jelas memiliki tujuan yang berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis dalam tugas akhir ini.

---

#### 4. Kesimpulan

- 2.6 **Literasi mengenai analisis struktural** pada karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc adalah hal yang penting karena dengan adanya literasi ini, Proses menganalisis, menginterpretasikan dan proses latihan memainkan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc menjadi efektif. Pada tugas akhir ini penulis secara efektif dapat melakukan ketiga hal tersebut dan menerapkannya dalam permainan karya *Suite For Piano FP.19* karya Francis Poulenc.
- 2.7 Metode analisis struktural yang penulis ambil berdasarkan buku *The Musician's Way - A Guide to Practice, Performance and wellness* karya Gerald Klickstein dan buku *Musical Performance - A Guide to Understanding* karya John Rink dapat menjadi metode pendekatan yang efektif bagi penulis untuk menginterpretasikan teks musik pada *Suite For Piano FP.19* Karya Francis Poulenc.

#### 5. Referensi

- Anduri, S. N. (2016). *Character Interpretation in Poulenc's La Voix Humaine: A Performer's Guide*. University of Southern Mississippi.
- Denzin, N. K. (2017). *HANDBOOK OF QUALITATIVE RESEARCH*.
- Klickstein, G. (2009). *The Musician's Way*. New York: Oxford University Press.
- Kurniawan, F. (2015). PROSES INTERPRETASI PENYAJIAN SONATINA TO DAVID RUSSELL KARYA JORGE MOREL. 12.
- Li, M. (2019). *A Pedagogical and Performance Analysis of Francis Poulenc's Works for Two Pianos and Four Hands*. School of Music and the Graduate Faculty of the University of Kansas.
- Rink, J. (2002). *Musical Performance*. New York: Cambridge University Press.
- Tampubolon, V. M. (2019). *Teknik Penyajian Permainan Gitar Klasik Pada Lagu Suite No.3 Gerakan I dan II Karya Johann Sebastian Bach*.